

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Demam Berdarah [Online] 2016. Dari: <https://promkes.kemkes.go.id/?p=7443> [6 Januari 2023]
2. WHO. Dengue and severe dengue [Online] 2023. Dari: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue> [11 Januari 2023]
3. Siswanto S, Usnawati U. Epidemiologi Demam Berdarah Dengue. Samarinda: Mulawarman University Press; 2019.
4. Hidayani WR. Demam Berdarah Dengue: Perilaku Rumah Tangga Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Program Penanggulangan Demam Berdarah Dengue. Tasikmalaya: Pena persada; 2020.
5. Tantawichien T. Dengue fever and dengue haemorrhagic fever in adolescents and adults. Paediatr Int Child Health [Online] 2012. Dari: </pmc/articles/PMC3381442/> [11 Januari 2023]
6. Soedarmo SSP, Garna H, Hadinegoro SRS, Satari HI. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak: Infeksi & Pediatri Tropis. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2018.
7. BPOM RI. 2022 [Online]. Badan Pengawas Obat dan Makanan - Republik Indonesia. Dari: <https://www.pom.go.id/new/view/more/pers/659/Persetujuan-Izin-Edar-Vaksin-Dengue--Qdenga--untuk-Usia-6---45-Tahun.html> [11 Januari 2023]
8. Kementerian Kesehatan RI. Upaya Pencegahan DBD dengan 3M Plus [Online] 2019. Dari: <https://promkes.kemkes.go.id/upaya-pencegahan-dbd-dengan-3m-plus> [11 Januari 2023]
9. Septian A, Choiroel Anwar M, Marsum M. Studi Korelasi Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Banyumas Tahun 2010-2015. Banyumas : Buletin Keslingmas. 2017;230–7.
10. NASA. Global Temperature | Vital Signs – Climate Change: Vital Signs of the Planet. [Online] 2023.. Dari: <https://climate.nasa.gov/vital-signs/global-temperature/> [28 Maret 2023]

11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Pusat Data dan Informasi. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2021.
12. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2021. Padang; 2021.
13. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2020. Padang; 2020.
14. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2022. Padang; 2022.
15. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. Kabupaten Pesisir Selatan Dalam Angka 2020. Pesisir Selatan; 2020.
16. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. Kabupaten Pesisir Selatan Dalam Angka 2021. Pesisir Selatan; 2021.
17. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. Kabupaten Pesisir Selatan Dalam Angka 2022. Pesisir Selatan; 2022.
18. Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan. Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan. [Online] 2023. Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan - Geografis dan Topografis. Dari: <https://berita.pesisirselatankab.go.id/page/detail/geografis-dan-topografis> [11 Januari 2023]
19. Rau MJ, Komaria S, Pitriani P. Hubungan Faktor Perubahan Iklim dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Palu Tahun 2013-2017. Palu: Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2019;10(2):83–94.
20. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. Kabupaten Pesisir Selatan Dalam Angka 2023. Pesisir Selatan; 2023.
21. Masrizal M, Sari NP. Analisis Kasus DBD berdasarkan Unsur Iklim dan Kepadatan Penduduk Melalui Pendekatan GIS di Tanah Datar. Padang: Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. 2016;10(6):166–71.
22. Daswito R, Lazuardi L, Nirwati H, DIII Kesehatan Lingkungan Poltekkes Tanjungpinang J, Arif Rahman Hakim J, Jang S, et al. Analisis Hubungan Variabel Cuaca dengan Kejadian DBD di Kota Yogyakarta. Yogyakarta : Jurnal Kesehatan Terpadu. 2019;10(1):1–7.
23. Nugraha F, Haryanto B, Wulandari RA, Pakasi TT. Studi Ekologi Hubungan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Faktor Iklim di Kota

- Administrasi Jakarta Pusat, Indonesia Tahun 1999-2018. Jakarta : Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2021 Sep 1;10(03):142–8.
24. Ariati J, Musadad DA. Kejadian demam berdarah dengue (DBD) dan faktor iklim di Kota Batam, Provinsi Riau. Batam: Jurnal Ekologi Kesehatan. 2012;11(4):279–86.
  25. Fuadiyah MEA, Widawati M. Faktor Iklim Berpengaruh Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Cimahi Tahun 2004-2013. Cimahi: SPIRAKEL. 2018;10(2):86–96.
  26. Widoyono. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya. Jakarta: Erlangga; 2011.
  27. Arsin A. Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia. Sade A, editor. Makassar: Masagena Press; 2013.
  28. NERS UNAIR. Mengenali Ciri-ciri Nyamuk Aedes Aegypti Penyebab DBD. [Online] 2022. Dari: <https://ners.unair.ac.id/site/lihat/read/2421/mengenali-ciri-ciri-nyamuk-aedes-aegypti-penyebab-dbd> [16 Januari 2023]
  29. Yuliani Y, Novianti S. Hubungan Sosiodemografi dan Lingkungan Rumah terhadap Kejadian Dengue di Kota Tasikmalaya. Tasikmalaya : ASPIRATOR Jurnal Penyakit Tular Vektor. 2022 Jun 30;14(1):69–80.
  30. Widya T, Putri R. Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M Plus terhadap Kejadian Demam Berdarah di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru; Studi Kasus Kontrol . 2018;3(2):55–60.
  31. Ariani AP. Demam Berdarah Dengue. Yogyakarta: Nuha Medika; 2016.
  32. BMKG. Buku Saku Klimatologi Iklim dan Cuaca Kita. Jakarta: BMKG; 2021. 1–72.
  33. Kartasapoetra AG. Klimatologi Pengaruh Iklim terhadap tanah dan tanaman. Jakarta: PT Bumi Aksara; 2004.
  34. Menteri Kesehatan RI. Permenkes Nomor 035 tahun 2012 tentang pedoman identifikasi faktor risiko kesehatan akibat perubahan iklim. Menteri Kesehatan, 035 Indonesia; 2012.
  35. Azhari AR, Hanani Darundiati Y, Astorina Yunita Dewanti N. Studi Korelasi Antara Faktor Iklim dan Kejadian Demam Berdarah Dengue Tahun 2011-2016. Semarang: HIGEIA Journal of Public Health Research and Development. 2017;1(4):163–75.

36. Gandawari VT, Kaunang WP, Ratag BT. Hubungan antara Variabilitas Iklim dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Bitung Tahun 2015-2017. Bitung: Jurnal KESMAS. 2019;7(5).
37. Tumey A, Kaunang WPJ, Asrifuddin A, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S, et al. Hubungan Variabilitas Iklim dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2018-Juni 2020. Talaud: Jurnal KESMAS. 2020;9(7).
38. Rohaedi D. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kotamadya Jakarta Barat Tahun 2007. [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. 2008;
39. Yanti S. Hubungan Faktor-Faktor Iklim dengan Kasus Demam Berdarah Dengue di Kotamadya Jakarta Timur Tahun 2000-2004. [Skripsi]. Jakarta: Universitas Indonesia. 2004;
40. Haryadi D. Analisis Spasial Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Karawang Tahun 2005-2007. [Skripsi] Jakarta: Universitas Indonesia. 2007;
41. Irma I, Sabilu Y, Harleli H, Masluhiya S. Hubungan Iklim dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD). Kendari : Jurnal Kesehatan. 2021;12(2):266–72.
42. Tuuk RT, Kaunang WPJ, Kandou GD. Hubungan variabilitas iklim dengan kejadian DBD di kabupaten minahasa utara tahun 2017-2019. Minahasa: Jurnal KESMAS. 2021;10(4):143–50.
43. Sulistiawan D, Lazuardi L. Penggunaan data surveilans gabungan dan meteorologi untuk memprediksi demam berdarah dengue di Yogyakarta. Yogyakarta: Berita Kedokteran Masyarakat. 2018;34(1):37–43.
44. Sihombing GF, Marsaulina I, Ashar T. Hubungan Curah Hujan, Suhu Udara, Kelembaban Udara, Kepadatan Penduduk dan Luas Lahan Pemukiman dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Malang Periode Tahun 2002-2011. Malang: Jurnal Lingkungan dan Kesehatan Kerja. 2015;1–9.
45. Valeuwen JA. Envolving models of human health toward and ecosystem context. Canada: Ecosystem Health. 1999;5(4):204–209.
46. Rubel M, Anwar C, Irfannuddin I, Irsan C, Amin R, Ghiffari A. Impact of climate variability and incidence on dengue hemorrhagic fever in Palembang city, south sumatra, indonesia. Open Access Maced J Med Sci [Internet]. 2021

Jan 10;9:952–8. Dari: <https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/6853>  
[16 Januari 2023]

47. Yadnya I made S, Baskoro WT, Putra MDJ. Analisis Time Lag suhu permukaan laut yang berhubungan dengan vuruh hujan rata-rata dasarian di Provinsi Bali. Bali: Buletin Fisika. 2015;16:40–8.
48. Sulistiawan D, Lazuardi L. Penggunaan data surveilans gabungan dan meteorologi untuk memprediksi demam berdarah dengue di Yogyakarta Use of a combined surveillance and meteorological data for predicting dengue hemorrhagic fever in Yogyakarta. Yogyakarta: Berita Kedokteran Masyarakat. 2018;34(1):37–43.
49. Phuong LTD, Thi Tuyet Hanh T, Sinh Nam V. Climate Variability and Dengue Hemorrhagic Fever in Ba Tri District, Ben Tre Province, Vietnam during 2004–2014. Ba Tri Distric: AIMS Public Health. 2016;3(4):769–80.
50. Chandra E. Pengaruh Faktor Iklim, Kepadatan Penduduk dan Angka Bebas Jentik (ABJ) Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Jambi. Jambi: Jurnal Pembangunan Berkelanjutan. 2019;1(1):1–15.
51. Notoadmodjo Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2010.
52. Hastono SP. Analisis Data. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia; 2006.
53. Cahyono T. Statistik Uji Korelasi. Purwokerto: Yayasan Sanitarian Banyumas; 2017.
54. Janie D. Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS. Semarang: Semarang University Press; 2012.
55. Santoso AB. Tutorial dan Solusi Pengolahan Data Regresi. Ambon: Catatan Budi; 2018.